

**DINAMIKA KESEHATAN DI KAMP INTERNIRAN
BOVEN DIGOEL (STUDI KASUS PENYAKIT
MALARIA DI KAMP TANAH MERAH TAHUN 1927-
1941)**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Melengkapi Gelar Sarjana Sastra Program Studi Sejarah
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret

Disusun Oleh:
Sri Rijki
B0415056

**FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2019**

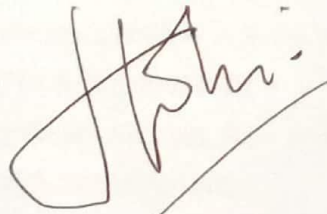
DINAMIKA KESEHATAN DI KAMP INTERNIRAN
BOVEN DIGOEL (STUDI KASUS PENYAKIT MALARIA
DI KAMP TANAH MERAH TAHUN 1927-1941)

Disusun Oleh:

Sri Rijki
B0415056

Telah disetujui oleh pembimbing

Pembimbing



Dra. Sawitri Pri Prabawati, M.Pd.
NIP. 195806011986012001

Mengetahui
Kepala Program Studi Ilmu Sejarah



Tiwuk Kusuma Hastuti, S.S., M.Hum.
NIP. 197306132000032002



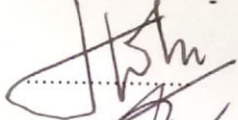
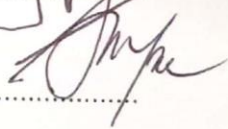
DINAMIKA KESEHATAN DI KAMP INTERNIRAN BOVEN DIGOEL (STUDI KASUS PENYAKIT MALARIA DI KAMP TANAH MERAH TAHUN 1927-1941)

Disusun Oleh:

SRI RIJKI
B0415056

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret

Pada Tanggal ...16 Mei 2019....

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Tiwuk Kusuma Hastuti, S.S., M.Hum. NIP. 197306132000032002	
Sekretaris	Insiwi Febriary Setiasih, S.S., M.A. NIP. 198002272005012001	
Penguji I	Dra. Sawitri Pri Prabawati, M.Pd. NIP. 195806011986012001	
Penguji II	Drs. Supariadi, M.Hum. NIP. 196207141989031002	

Dekan

Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret



Dekan
Dr. Warto, M.Hum.
NIP. 196109251986031001

PERNYATAAN

Nama : Sri Rijki

NIM : B.0415056

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul *Dinamika Kesehatan di Kamp Boven Digoel (Studi Kasus Penyakit Malaria di Kamp Tanah Merah Tahun 1927-1941)*. bukan plagiat dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda *citasi* (kutipan) dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, 15 Mei 2019
Yang membuat pernyataan,

Sri Rijki

MOTTO

“Life is like riding a bicycle. To keep your balance you must keep moving”
(Albert Einstein)

The only limit to our realization of tomorrow will be our doubts of today.
(Franklin D. Roosevelt)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Orang tua penulis tercinta yang selalu mendo'akan, memberikan semangat dan dukungan di setiap langkah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Semua pihak, teman dan keluarga yang senantiasa membantu dan mendukung penulis hingga penulisan skripsi ini selesai.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT karena rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **Dinamika Kesehatan di Kamp Boven Digoel (Studi Kasus Tentang Penyakit Malaria di Kamp Tanah Merah Tahun 1927-1941)**. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan studi jenjang Strata 1 (S1) Program Studi Ilmu Sejarah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan baik berupa bimbingan, pengarahan, saran, motivasi, maupun bantuan materi dari berbagai pihak yang berarti bagi penulis. Oleh karena itu, perkenankanlah pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Warto, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret Surakarta atas kesempatan yang diberikan selama masa studi.
2. Tiwuk Kusuma Hastuti, S.S., M. Hum. selaku Kepala Program Studi Ilmu Sejarah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan izin penelitian untuk penulisan skripsi ini.
3. Dra. Sawitri Pri Prabawati, M.Pd., selaku Pembimbing I Skripsi yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Drs. Supriadi, M.Hum., selaku Pembimbing II Skripsi yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.

5. Seluruh dosen Program Studi Ilmu Sejarah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan dukungan dan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Segenap staf dan karyawan UPT Perpustakaan Pusat UNS, Perpustakaan Prodi Ilmu Sejarah FIB UNS, yang telah membantu penulis dalam melakukan penelusuran referensi selama proses penulisan skripsi.
7. Orang tua penulis yang selalu memberikan do'a, kasih sayang serta dukungan, baik material maupun non-material bagi penulis.
8. Teman-teman seperjuangan Ilmu Sejarah Angkatan 2015 yang telah memberikan cerita dan pengalaman selama masa studi.
9. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung terselesainya penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan dan kekeliruan. Oleh karena itu, penulis berharap adanya kritik dan saran yang bersifat membangun guna menyempurnakan skripsi ini dan penulisan-penulisan serupa di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga hasil penelitian skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Terima kasih.

Surakarta, 15 Mei 2019

Sri Rijki

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR ISTILAH	xii
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	9
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Skripsi	16
BAB II BOVEN DIGOEL SEBAGAI KAMP PEMBUANGAN	
A. Kondisi Geografis Kamp Boven Digoel	20
B. Latar Belakang dan Awal Pendirian Kamp Boven Digoel	21
1. Aspek Lokasi	25
2. Aspek Fisik/ Kondisi Wilayah	26
3. Pendirian Kamp Boven Digoel	30
a. Awal Pendirian dan Kedatangan Interniran	30
b. Pembangunan Fisik Kamp Boven Digoel	33
C. Pemetaan Kamp Interniran	35
1. Kamp Tanah Merah	36
a. Kawasan Administrasi	37
b. Kawasan Militer	39
c. Kamp Pembuangan	40
d. Kategori Struktural di Tanah Merah	44
2. Kamp Tanah Tinggi	47

BAB III KESEHATAN INTERNIRAN DI KAMP TANAH MERAH TAHUN 1927-1941	
A. Malaria di Hindia Belanda	51
1. Tentang Malaria	51
2. Epidemio Malaria di Hindia Belanda	53
B. Malaria dan Permasalahan Kesehatan di Kamp Tanah Merah Tahun 1927-1941	55
1. Periode Awal Penyakit Malaria	57
2. Masa Penghapusan Pengobatan Kina	61
3. Masa Pemberlakuan Kembali Pengobatan Kina	68
4. Faktor Penyebab Penyakit Malaria di Tanah Merah	72
a. Faktor Lingkungan Alam	73
b. Faktor Manusia	77
C. Fasilitas Kesehatan di Kamp Tanah Merah	78
BAB IV UPAYA PEMERINTAH KOLONIAL DALAM MENANGGULANGI PENYAKIT MALARIA DI TANAH MERAH TAHUN 1927-1941	
A. Upaya Preventif Penanganan Malaria di Kamp Tanah Merah Tahun 1927-1941	89
1. Perbaikan Sanitasi Lingkungan	92
2. Pencarian dan Penyemprotan Area Perkembangbiakan Malaria	94
B. Upaya Kuratif Penanganan Malaria di Kamp Tanah Merah Tahun 1927-1941	99
1. Cek Darah Rutin	100
2. Pencegahan Malaria Melalui Profilaksis Kina, <i>Plasmochine</i> dan Atebrin	103
BAB V KESIMPULAN	112
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN	119

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Populasi Interniran di Kamp Boven Digoel	32
Tabel 2	Jumlah Kasus Malaria Tropika dan Tertiana di Tanah Merah Tahun 1933	65
Tabel 3	Kasus Malaria di Boven Digoel Tahun 1935-1937 dari Semua Kalangan	69
Tabel 4	Jumlah Kasus Malaria di Tanah Merah Tahun 1938	71
Tabel 5	Perangkap Nyamuk di Sekitar Tanah Merah tahun 1935-1936	97
Tabel 6.	Indeks Parasite Positif Semua Kalangan Di Kamp Tanah Merah dalam persen (%) Tahun 1936	102

DAFTAR ISTILAH

A. Barb Bancfofti	Anopheles Barbirostris Bancrofti yaitu salah satu nyamuk vektor malaria
A. Punct Mol	Anopheles Punctulatus Moluccensis yaitu salah satu nyamuk vektor malaria
A. Punct Type	Anopheles Punctulatus Type yaitu salah satu nyamuk vektor malaria
Antrofilik	Transmisi dari manusia ke manusia
Asseineering	Suatu upaya untuk menyalurkan atau membuang zat cair yang membahayakan kesehatan atau mengganggu lingkungan
Barak	Sebuah atau sekumpulan gedung temp tinggal tentara
Eksplorasi	Penjelajahan lapangan dengan tujuan memperoleh pengetahuan lebih banyak (tentang keadaan)
Feodalisme	Sistem social atau politik yang memberikan kekuasaan yang lebih besar kepada golongan bangsawan
Gametocytes	Sel tertentu yang mengalami meiosis (pembelahan sel kelamin dari diploid menjadi haploid), membentuk gamet
Garnisun	Korps pasukan yang ditempatkan di suatu benteng untuk mempertahankannya melawan musuh yang dapat menyerangnya.
Indeks parasit	Sampel darah positif yang mengandung parasite

Kamp	Pengasingan; tenda (kemah dan sebagainya) yang didirikan di alam terbuka
Larvasida	Zat yang dapat digunakan untuk membunuh larva nyamuk.
Morbiditas	Tingkat yang sakit dan yang sehat dalam suatu Populasi
Mortalitas	Angka rata-rata kematian penduduk di suatu daerah atau wilayah; proporsi kematian akibat penyakit tertentu
Onderafdeeling	Wilayah administratif setingkat kawedanan yang diperintah oleh seorang (wedana bangsa Belanda) yang disebut Kontroleur (istilah ini kemudian disebut Patih) pada masa pemerintahan kolonial Hindia Belanda.
Plasmodium	Kelompok protoplasma berinti berinti banyak yang timbul karena penggabungan beberapa ameba berinti satu. Penyakit yang disebabkan oleh genus ini dikenal sebagai malaria
Preparat	Objek yang diamati dengan mikroskop
Profilaksis	Tindakan yang diambil untuk menjaga kesehatan dan mencegah penyebaran penyakit.
Pro-natalis	Suatu kebijakan yang mendukung dan mendorong kelahiran
Raad van Nederlandsche-Indie	Dewan Hindia Belanda
Arsenik	Bahan metaloid (unsur kimia antara logam dan non logam) yang terkenal beracun dan memiliki

	tiga bentuk alotropik; kuning, hitam, dan abu-abu.
Sporozoa	Organisme seperti parasit yang memiliki kelamin alternatif dan generasi aseksual yang reproduksinya atas bantuan spora
Sporozoit	Bentuk Plasmodium yang masuk ke dalam tubuh manusia melalui gigitan nyamuk Anopheles betina.
Terrain	Permukaan tanah atau lahan
Vektor	Organisme yang tidak menyebabkan penyakit tetapi menyebarkannya dengan membawa patogen (parasit) dari satu inang ke yang lain
Zoofilik	Transmisi dari hewan ke manusia

DAFTAR SINGKATAN

BHC	Benzine Hexa Chlororide
BOW	Burgerlijke Openbare Werken
DDT	Dichloro Diphenyl Trichloroethaan
DVG	<i>Dienst der Volksgezondheid</i>
ISDV	Indische Sociaal-Democratische Vereeniging
MCK	Mandi Cuci Kakus
MGD	Militaire Geneeskundige Dienst
PARTINDO	Partai Indonesia
PKI	Partai Komunis Indonesia
PSII	Partai Syarikat Islam Indonesia
ROB	Rust en Orde Bewarder
SKBI	Sarekat Kaum Buruh Indonesia
SR	Sarekat Rakyat
TBC	Tuberculosis
VSTP	Vereeniging van Spoor-en Tramwegpersoneel

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1	Buaya yang Ditangkap dari Sungai Digoel.....	28
Gambar 2	Bangunan Barak Yang Dibangun Oleh Angkatan Pertama Di Kamp Boven Digoel.....	35
Gambar 3	Peta Kamp Tanah Merah.....	37
Gambar 4	Rumah yang Dibangun Sendiri Oleh Para Interniran	44
Gambar 5	Bangunan Rumah Sakit di Kamp Militer.....	79
Gambar 6	Bangunan Rumah Wilhelmina Sakit Untuk Interniran ..	81
Gambar 7	Kegiatan Pencarian Larva <i>Anopheles</i> oleh pekerja Dinas Kesehatan.....	96

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1	Peta Boven Digoel	119
Lampiran 2	Afschrift Trachementen en Formatie Wilhelmina Ziekenhuis Ingaande 1 Februari 1932.	120
Lampiran 3	Afschrift voor den Directeur van Binnenlandsch Bestuur, geh. eigenh No. Bg x 40/2/17	123
Lampiran 4	Doodsoorzaken der in Tanah Merah en Tanah Tinggi Geinterneerden en Hunne Gezinsleden Over Het Jaar 1940	124
Lampiran 5	Opname Kosten Over de Maand December 1935 en 26 Septeber t/n 25 October 1937 Wilhelmina Ziekenhuis.	125
Lampiran 6	Rapport: Uitgebracht aan Zijne Excelentie der Gouverneur Generaal van Nederlandsche Indie Betreffende de Interneeringskampen ann Boven Digoel (Gezondheidtoestand op Tanah Merah)	127
Lampiran 7	Verslag Betreffende de Interneeringskampen aan den Boven Digoel bundel Binnenlansche Bestuur no. 1308 (Gezondheidtoestand)	129
Lampiran 8	Verslag Betreffende de Interneeringskampen aan den Boven Digoel bundel Binnenlansche Bestuur no. 1319 (Gezondheidtoestand)	134
Lampiran 9	Verslag Betreffende de Interneeringskampen aan den Boven Digoel bundel Binnenlansche Bestuur no. 1316 (Gezondheidtoestand)	142
Lampiran 10	Majalah <i>Mededelingen van den Dienst der Volksgezondheid in Nederlandsche-Indie</i> , Jaargaan XXVII 1939 No. 2/3.	143
Lampiran 11	Majalah <i>Mededelingen van den Dienst der Volksgezondheid in Nederlandsche-Indie</i> , Jaargaan XXV 1936 No. 3	144
Lampiran 12	Surat Kabar <i>De Indische Courant</i> , 8 Mei 1934	147
Lampiran 13	Surat Kabar <i>Het Nieuws van de Dag</i> , 5 Juli 1928	148

ABSTRAK

Sri Rijki. B0415056. 2019. Dinamika Kesehatan di Kamp Boven Digoel (Studi Kasus Penyakit Malaria di Kamp Tanah Merah Tahun 1927-1941).

Skripsi Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) latar belakang berdirinya kamp Boven Digoel, (2) Permasalahan kesehatan yang diakibatkan penyakit malaria di kamp Tanah Merah (Ibukota Boven Digoel), (3) upaya pemerintah dalam mengatasi penyakit malaria di kamp Tanah Merah.

Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini, maka metode yang digunakan adalah penelitian sejarah yaitu *Heuristik*, Kritik Sumber (Kritik Intern dan Kritik Ekstern), Interpretasi data dan tahap terakhir yaitu Historiografi. Sumber penelitian ini didapatkan dari dokumen resmi pemerintah kolonial berupa: Verslag Keadaan Boven Digoel tahun 1929-1937, Arsip-arsip Boven Digoel, serta afschrijft dari DVG kepada Pemerintah Maluku. Sumber lainnya berupa Majalah serta Surat Kabar sezaman

Berdasarkan analisis dari berbagai sumber yang telah didapatkan dapat dikatakan bahwa malaria merupakan penyakit yang mematikan bagi penduduk kamp Tanah Merah. Penyakit ini menjadi penyakit endemi yang tidak dapat dihilangkan. Penyebabnya adalah lingkungan yang merupakan habitat nyamuk *anopheles punctulatus moluccensis* dan *anopheles barbirofti bancrofti* yang menjadi dalang dari banyaknya kasus malaria di Tanah Merah. Keadaan sanitasi lingkungan juga kurang baik yang sering menyebabkan banjir dan genangan air. Pemerintah mulai mengadakan pemberantasan malaria sekitar tahun 1930 ketika petugas DVG datang dan dimulai dengan perbaikan sanitasi lingkungan, serta pembasmian larva malaria dioptimalkan. Upaya medis yang dilakukan dengan melakukan cek darah secara rutin untuk mengetahui indeks parasit penduduk kamp. Pengobatan menggunakan profilaksis kina, merupakan hal yang paling memberikan dampak positif dengan berkurangnya tingkat penderita malaria. Selain menggunakan kina, *plasmochine* dan Atebrin juga digunakan sebagai profilaksis.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa Boven Digoel merupakan kamp pembuangan yang menjadi habitat nyamuk *anopheles* sehingga malaria menjadi penyakit endemi di kamp Tanah Merah. Penanganan preventif dan kuratif oleh pemerintah terbukti mampu mengurangi jumlah kasus malaria di Tanah Merah, Boven Digoel.

Kata Kunci: Kamp Tanah Merah, Malaria, Profilaksis Kina

ABSTRACT

Sri Rijki. B0415056. 2019. The Dynamics of Health in Boven Digoel Camp (Case Study of Malaria in Tanah Merah Camp in 1927-1941). Bachelor Thesis, History Program, Faculty of Cultural Sciences, Sebelas Maret University, Surakarta.

The research aims to determine (1) the backdrop of the establishment of the Boven Digoel camp, (2) health problems caused by malaria in the Tanah Merah camp (capital of the Boven Digoel), (3) Government efforts to address malaria in camps Red Land.

In accordance with the purpose of this research, the method used is the historical research of heuristics, criticism of sources (internal criticism and external criticism), data interpretation and the last stage of historiography. The source of this research was obtained from the official documents of the colonial government in the form of: Verslag the state of Boven Digoel in 1929-1937, archives of the Boven Digoel, and afschrijft from DVG to the government of Maluku. Other sources of magazines and contemporary newspapers

Based on the analysis of the various sources that have been obtained can be said that malaria is a deadly disease for the inhabitants of the Red Land camp. This disease becomes an endemic disease that cannot be eliminated. The cause is the environment which is the habitat of mosquitoes *Anopheles Puctulatus Moluccensis* and *Anopheles Barbirofti Bancrofti* which became the puppeteer of many cases of malaria in Tanah Merah. The condition of sanitary environments is also less good which often causes flooding and water puddle. The government began to conduct malaria eradication around 1930 when the DVG officers came and began with improved environmental sanitation, as well as optimized malaria larva extermination. Medical efforts are conducted by conducting regular blood check to find out the index parasitic population of the camp. Treatment using quinine prophylaxis, it is most positively impacted by the reduced level of malaria sufferers. In addition to the use of quinine, Plasmochine and Atebrin are also used as prophylaxis.

The conclusion of this study suggests that Boven Digoel was a dump camp that became a habitat of *Anopheles* mosquitoes so that malaria became an endemic disease in the Tanah Merah camp. The government's preventive and curative handling proved to be able to reduce the number of cases of malaria in the red Land, Boven Digoel.

Keywords: Tanah Merah Camp, Malaria, Quinine Prophylaxis